

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara selain dari sektor migas yang sangat potensial dan mempunyai andil besar dalam membangun perekonomian yang saat ini pertumbuhannya masih sangat lambat. Sektor pariwisata di Indonesia masih bisa untuk dikembangkan dengan lebih maksimal lagi. Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya. Dari transaksi itulah masyarakat daerah wisata akan terangkat taraf hidupnya serta negara akan mendapat devisa dari wisatawan asing yang menukar mata uang negaranya dengan rupiah.

Pariwisata Indonesia apabila mampu dikemas dan dikelola dengan baik akan menjadi aset Negara Indonesia. Keberagaman objek wisata dari wisata alam, budaya dan kesenian serta objek wisata buatan seperti taman wisata sebenarnya dapat dijadikan salah satu penopang perekonomian negara dan juga dapat banyak menyerap tenaga kerja sehingga sumber daya manusia dan sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara optimal.

Pengembangan pariwisata Indonesia menggunakan konsepsi pariwisata budaya yang dirumuskan dalam Undang-Undang Pariwisata Nomor 09 Tahun 1990 yang menyatakan bahwa “kepariwisataan mempunyai peranan penting untuk memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah,

memperbesar pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat serta memupuk rasa cinta tanah air, memperkaya kebudayaan nasional, dan memantapkan pembinaannya dalam rangka memperkuat jati diri bangsa dan mempererat persahabatan bangsa”.

Negara Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau dan berbagai macam suku dengan adat istiadat yang berbeda, mempunyai banyak pemandangan alam yang indah berupa Pantai, Danau, Laut, Sungai, Gunung, Gua, Air Terjun, Hutan Tropis dan banyak lagi pesona alam lainnya yang memiliki potensi untuk dapat dikembangkan. Sebab, hampir diseluruh wilayah Indonesia memiliki keindahan alam yang cukup baik untuk dijadikan daerah tujuan wisata. Iklim tropis Indonesia yang bersifat panas membuat Indonesia memiliki curah hujan yang cukup tinggi. Kondisi tropis semacam inilah yang menyebabkan Indonesia secara keseluruhan memiliki jenis flora dan fauna yang cukup bervariasi jumlahnya layaknya negara-negara tropis lainnya.

Melihat potensi alam Indonesia yang cukup besar, rasanya wajar apabila Indonesia dijuluki sebagai surga dunia. Keindahan alam yang tersebar hampir diseluruh penjuru Indonesia ini membuat setiap daerah di Indonesia memiliki daerah tujuan wisatanya masing-masing. Namun sayangnya, pengembangan wisata alam di Indonesia belum dilakukan secara merata. Padahal, tidak sedikit wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang terkagum-kagum melihat keindahan alam Indonesia.

Pariwisata mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan pembangunan negara, dimana pengembangan pariwisata dapat dijadikan katalisator untuk mengembangkan pembangunan sektor-sektor lain secara bertahap. Secara Nasional kepariwisataan berkembang dengan pesat seperti bertambahnya lokasi wisata,

sarana dan prasarana kepariwisataan. Demikian juga dengan penerimaan atau pendapatan dalam bentuk dana dimana dari sektor usaha meningkat dari tahun ketahun.

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak daerah tujuan wisata seperti Danau Toba, Ekowisata Tangkahan, Istana Maimun, dan masih banyak wisata alam, serta budaya-budaya lainnya. Keberadaan objek wisata tersebut memiliki peranan penting dalam mensukseskan pembangunan daerah serta mampu meningkatkan devisa bagi Sumatera Utara.

Kabupaten Deli Serdang sangat berpotensi untuk dijadikan daerah destinasi pariwisata. Karna kabupaten ini memiliki banyak objek Wisata Pertanian, Wisata Cagar Alam, Wisata Pemandian Alam, dan wisata-wisata lainnya. Tidak kurang dari 38 objek wisata yang tersebar di 22 kecamatan di Deli Serdang saat ini menunggu pengelolaan optimal dari instansi-instansi terkait. Sebagian dari objek wisata itu sudah dikelola secara profesional, namun sebagian masih ditangani masyarakat secara swadaya dan sebagian lagi belum ditangani sama sekali. Apabila objek wisata tersebut dikembangkan dan diperkenalkan kepada dunia luar, maka akan dapat memberikan keuntungan bagi pemerintah daerah juga bagi masyarakat setempat.

Salah satunya di Desa Namo Suro Baru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang yang mempunyai satu objek wisata pemandian alam yaitu Pantai Casanova. Wisata ini berjarak \pm 28 km dari Kota Lubuk Pakam, sedangkan \pm 17 km dari Kota Medan. Pantai ini memiliki luas areal \pm 4 ha dan dikenal sebagai objek wisata disebabkan karena memiliki potensi alamnya, berupa pemandian sungai dengan panorama alam yang cukup indah, yang dialirin air sungai yang jernih dan dikelilingi pepohonan yang hijau dan asri sehingga objek wisata ini sangat cocok dijadikan tempat

berekreasi untuk berlibur.

Pengunjung yang datang ke objek wisata Pemandian Pantai Casanova ini terdiri dari anak-anak, remaja dan orang tua. Pengembangan yang dilakukan di objek wisata ini belum begitu dioptimalkan, sehingga yang membuat wisatawan atau pengunjung yang datang ke objek wisata Pantai Casanova ini mengalami penurunan. Dilihat dari tahun 2009 wisatawan yang berkunjung berjumlah 700 orang perminggunya, tahun 2010 berjumlah 500 orang dan tahun 2011 berjumlah \pm 300 orang. (Sumber: Pengelola Objek Wisata Pemandian Alam Pantai Casanova). Sehubungan dengan itu penulis berkeinginan untuk meneliti objek wisata Pantai Casanova ini yang mengalami penurunan pengunjung selama 3 tahun terakhir. Bagaimana permasalahan pengembangannya pada saat ini ditinjau dari keadaan sarana, prasarana dan penerapan sapta pesona serta campur tangan pemerintah daerah dalam mengembangkan objek wisata.

B. Identifikasi Masalah

Salah satu sektor yang sedang digalakkan adalah sektor pariwisata. Perkembangan kepariwisataan perlu ditingkatkan mengingat bahwa pariwisata merupakan komoditi yang cukup potensial untuk dikembangkan. Objek wisata Pantai Casanova di Desa Namo Suro Baru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang mempunyai daya tarik bagi wisatawan yang sangat potensial untuk dikembangkan. Namun objek wisata ini turut mengalami penurunan pengunjung selama 3 tahun terakhir. Pengembangan pariwisata di Pantai Casanova ini banyak mengalami kendala seperti kurangnya promosi pariwisata, kurangnya atraksi wisata, keadaan sapta pesona yang kurang diterapkan, kurangnya dana dan tidak lengkapnya sarana dan prasarana pariwisata, serta kurangnya

perhatian dari pemerintah dalam mengembangkan objek wisata ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya penurunan kunjungan wisatawan selama 3 tahun terakhir. Ini disebabkan karna keadaan fasilitas wisata yang meliputi keadaan sarana dan prasarana pariwisata, penerapan sapta pesona dan kurangnya perhatian dari Pemerintah dalam pengembangan objek wisata.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas maka masalah penelitian dibatasi pada kajian tentang keadaan sarana, prasarana dan penerapan sapta pesona serta campur tangan pemerintah daerah dalam mengembangkan objek wisata.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan Masalah, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana keadaan sarana yang ada di objek wisata Pantai Casanova di Desa Namo Suro Baru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli serdang?
2. Bagaimana keadaan prasarana yang ada di objek wisata Pantai Casanova di Desa Namo Suro Baru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli serdang?
3. Bagaimana penerapan sapata pesona yang ada di objek wisata Pantai Casanova di Desa Namo Suro Baru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli serdang
4. Bagaimana campur tangan pemerintah setempat dalam mengembangkan objek wisata Pantai Casanova di Desa Namo Suro Baru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli serdang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Perumusan Masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keadaan sarana yang ada di objek wisata Pantai Casanova di Desa Namo Suro Baru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli serdang
2. Untuk mengetahui keadaan prasarana yang ada di objek wisata Pantai Casanova di Desa Namo Suro Baru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli serdang
3. Untuk mengetahui penerapan sapata pesona yang ada di objek wisata Pantai Casanova di Desa Namo Suro Baru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli serdang
4. Untuk mengetahui campur tangan pemerintah setempat dalam mengembangkan objek wisata Pantai Casanova di Desa Namo Suro Baru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli serdang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai sumbangan teoritis bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengajian geografi pariwisata.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah atau instansi terkait dalam mengambil kebijakan untuk pengembangan pariwisata, khususnya di Desa Namo Suro Baru Kecamatan Biru-Biru dan pada umumnya di Kabupaten Deli Serdang.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian dibidang pariwisata pada tempat dan waktu yang berbeda.